

## RINGKASAN

Penelitian ini menggunakan data survei pada seluruh auditor dari Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan. Penelitian ini memakai variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini memiliki variabel independen berupa pekatihan, iklim Organisasi, dan *locus of control*. Penelitian ini juga memiliki variabel dependen berupa kinerja auditor, sehingga penelitian ini berjudul: “Pengaruh Pelatihan, Iklim Organisasi, *Locus of Control* Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik”. Teori sosial kognitif digunakan sebagai panduan dasar teori yang dapat menggabungkan antara pengaruh variabel dependen dengan variabel dependen pada penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan, iklim organisasi, *locus of control* terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik yang berada pada wilayah Jakarta Selatan.

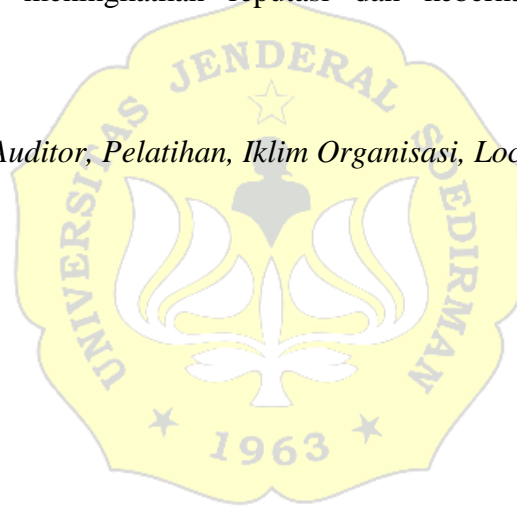
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Jenis dan sumber data dari penelitian ini mengaplikasikan data primer yang diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui link *google form*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor tanpa kriteria apapun yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan. Sampel ditentukan dan dihitung menggunakan rumus Lemeshow dengan jumlah minimal 96 responden karena populasi dari seluruh auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan tidak diketahui jumlahnya.

Kuesioner disebar mulai pada hari Senin, 29 April 2024 hingga Minggu, 12 Mei 2024. Proses pengumpulan data pada penelitian ini memiliki total kuesioner yang dibagikan sebanyak 110 buah dan jumlah kuesioner yang kembali adalah 105 buah. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 68 orang dan laki-laki 37 orang. Karakteristik responden berdasarkan usia yang mengisi kuesioner ini adalah auditor yang berusia 21 – 25 tahun sebanyak 57 orang, sedangkan sisanya diperuntukan oleh auditor yang berusia 26 – 30 tahun sebanyak 48 orang. Mayoritas responden merupakan junior auditor, dengan jumlah mencapai 54 orang dilanjutkan dengan jabatan senior auditor berjumlah 48 orang dan jabatan manajer hanya 3 orang dari total responden.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics v26*, data yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya dikatakan valid, reabel, normal, tidak ada gejala multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai *Ajusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,728. Hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini berjumlah 3 hipotesis dan semua hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, (2) Iklim organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, (3) *Locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Implikasi dari hasil penelitian diatas penelitian ini menekankan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi auditing melalui penerapan teori sosial kognitif, serta penyediaan data empiris yang relevan mengenai pengaruh pelatihan, iklim organisasi, dan *locus of control* terhadap kinerja auditor. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur dan menyediakan dasar yang kuat bagi penelitian selanjutnya, memperdalam pemahaman tentang interaksi dan pengaruh elemen-elemen ini. Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi akademisi untuk pengajaran dan penelitian, bagi auditor untuk meningkatkan kinerja melalui pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mereka, dan bagi Kantor Akuntan Publik untuk mengembangkan program pelatihan dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional. Keseluruhan temuan ini membantu dalam merancang kebijakan dan praktik manajemen yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan auditor, yang pada akhirnya meningkatkan reputasi dan keberhasilan jangka panjang organisasi.

*Kata Kunci: Kinerja Auditor, Pelatihan, Iklim Organisasi, Locus of Control*



## SUMMARY

*This study utilizes survey data from all auditors at Public Accounting Firms in South Jakarta. The research employs both dependent and independent variables. The independent variables are training, organizational climate, and locus of control, while the dependent variable is auditor performance. Therefore, the study is titled: "The Influence of Training, Organizational Climate, and Locus of Control on Auditor Performance at Public Accounting Firms." Social cognitive theory is used as the theoretical framework to integrate the influence of these variables. The aim of this research is to examine and analyze the impact of training, organizational climate, and locus of control on the performance of auditors in Public Accounting Firms located in South Jakarta.*

*This quantitative research uses a survey method. Primary data is obtained directly by distributing questionnaires to respondents via a Google Form link. The population for this study includes all auditors, without specific criteria, working at Public Accounting Firms in South Jakarta. The sample size is determined using the Lemeshow formula, with a minimum of 96 respondents, as the exact population size of auditors in South Jakarta Public Accounting Firms is unknown.*

*Questionnaires were distributed from Monday, April 29, 2024, to Sunday, May 12, 2024. A total of 110 questionnaires were distributed, and 105 were returned. The respondents' characteristics by gender include 68 females and 37 males. By age, 57 respondents were between 21 and 25 years old, and 48 were between 26 and 30 years old. Most respondents were junior auditors (54), followed by senior auditors (48), and managers (3).*

*Based on the results of the research and data analysis using IBM SPSS Statistics v26, all data used in this study are valid, reliable, normal, free from multicollinearity, and heteroskedasticity issues. The adjusted R Square value obtained is 0.728. The study developed three hypotheses, all of which were accepted. The findings indicate that: (1) Training has a positive effect on auditor performance, (2) Organizational climate has a positive effect on auditor performance, and (3) Locus of control has a positive effect on auditor performance.*

*The implications of these findings emphasize the significant contribution to the development of knowledge in the field of accounting auditing through the application of social cognitive theory. The study provides relevant empirical data on the influence of training, organizational climate, and locus of control on auditor performance. Theoretically, this research enriches the literature and provides a strong foundation for future studies, enhancing the understanding of the interaction and influence of these elements. Practically, the study offers valuable insights for academics in teaching and research, for auditors in improving performance by understanding the influencing factors, and for Public Accounting Firms in developing effective training programs*

*and creating a supportive work environment for professional development. Overall, these findings assist in designing policies and management practices that support the growth and development of auditors, ultimately enhancing the long-term reputation and success of the organization.*

*Keywords: Auditor Performance, Training, Organizational Climate, Locus of Control*

